

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bagian ini menguraikan tentang aspek yang berkaitan dengan metode penelitian yang dilakukan penulis. Adapun pokok pembahasannya meliputi desain penelitian, sumber data dan data, teknik dan alat pengumpulan data (instrumen), prosedur penelitian, dan teknik analisis data. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada uraian berikut.

### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Creswell (2014, hlm. 41) lebih suka menyebut bagian ini dengan istilah desain kualitatif. Ia mengklasifikasikan penelitian kualitatif menjadi beberapa kelompok, yaitu penelitian naratif, penelitian fenomenologi, teori grounded, etnografi, dan penelitian studi kasus. Kemudian, Mason (2002, hlm. 2) menyatakan bahwa perbedaan pandangan dari beberapa tradisi disiplin ilmu tentang telaah penelitian kualitatif justru menjadi kekuatan besar yang tidak dapat dirangkai atau direduksi menjadi seperangkat perspektif atau prinsip sederhana. Pemahaman mengenai suatu konsep bersifat dinamis sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Hal ini menjadi dasar pemilihan metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kolaborasi dari dua metode, yakni deskriptif dan analisis dengan syarat tidak bertentangan (Ratna, 2011, hlm. 53). Menurut Moleong (2010, hlm. 11) metode deskriptif digunakan karena data yang akan dikumpulkan dan diuraikan berupa kata-kata, bukan dalam bentuk angka-angka. Selain itu, penelitian yang bersifat deskriptif membuat peneliti dapat mengemukakan pandangan, membuat kesimpulan, dan masalah-masalah yang diarahkan berdasarkan hasil kajian melalui kata-kata. Oleh karena itu, metode deskriptif analisis ialah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian dianalisis. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan struktur dan karakter perempuan Melayu serta nilai pendidikan karakter dalam *Syair Khadamuddin* karya Raja Aisyah Sulaiman.

### 3.2 Sumber Data dan Data

Menurut Lofland (dalam Moleong 2010, hlm. 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selain itu, data tertulis, dokumen, foto, dan statistik juga merupakan sumber data dalam penelitian kualitatif. Sejalan dengan itu, maka sumber data penelitian ini adalah sumber data tertulis berupa teks *Syair Khadamuddin* karya Raja Aisyah Sulaiman yang diterbitkan Maktabat Wamutabaah Al Ahmadiyah Singapura bekerja sama dengan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 1987. Buku ini tidak disebarluaskan secara sembarangan karena belandaskan pada alasan tertentu. Peneliti memperoleh buku teks *Syair Khadamuddin* ini di Balai Pelestarian Nilai Budaya Kepulauan Riau dengan maksud ingin mengkaji khazanah sastra klasik Melayu dengan variasi kajian yang lain serta kebermanfaatannya bisa dirasakan di Kepulauan Riau.

Selanjutnya, menurut Arikunto (2006, hlm. 129) menyatakan data adalah hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bait-bait syair yang dipilih random menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan) dengan menelaah bait-bait syair yang mengandung aspek karakter perempuan Melayu dan nilai pendidikan karakter. Data tersebut harus mendeskripsikan karakter perempuan Melayu yang mengandung nilai-nilai karakter perempuan Melayu dan nilai-nilai pendidikan karakter. Data yang diperoleh akan diklasifikasikan lebih lanjut baik secara struktur maupun secara pemaknaannya.

### 3.3 Teknik dan Alat Pengumpulan Data (Instrumen)

Bagian ini berisi teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada uraian berikut.

#### 3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi dokumentasi dan teknik kuesioner. Peneliti mengambil data dari dokumentasi teks *Syair Khadamuddin* karya Raja Aisyah Sulaiman secara terstruktur dan mengikuti peruntukan kajian yang ingin dicapai. Adapun langkah pengumpulan data penelitian ini adalah dengan mengumpulkan bait-bait syair yang terdapat di dalam

teks *Syair Khadamuddin* karya Raja Aisyah Sulaiman. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti mendeskripsikan nilai karakter perempuan Melayu dan nilai pendidikan karakter dalam *Syair Khadamuddin* karya Raja Aisyah Sulaiman sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat. Selanjutnya, data yang didapatkan digunakan dianalisis dan dikaji secara mendalam. Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah teknik dokumentasi serta menggunakan teknik *pusposive sampling* dalam mengambil data (bait syair) yang mengandung nilai karakter perempuan Melayu dan nilai pendidikan karakter. Nilai ini diambil, lalu dimasukkan ke dalam instrumen penelitian. Rosidi (2005, hlm. 18) menyatakan bahwa teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan melihat dan menyelidiki data-data tertulis yang ada di dalam buku, majalah, dokumen, surat, dan lain-lain.

Selain menggunakan teknik studi dokumentasi, peneliti juga menggunakan teknik kuesioner dalam mengambil data ihwal buku pengayaan pengetahuan yang akan dikembangkan. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 192) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan satu di antara teknik pengumpulan data yang dapat digunakan untuk melihat respon dari responden.

Melalui teknik kuesioner tersebut, peneliti menyebar angket kepada empat tingkatan responden dari berbagai bidang, yaitu dosen sastra dan ahli bahan ajar, budayawan, tenaga pendidik (guru), dan ahli kegrafikaan. Angket tersebut berisikan daftar penilaian yang akan diberikan berkaitan dengan kelayakan buku pengayaan pengetahuan yang telah dirampungkan. Angket ini akan diberikan kepada satu orang dosen sastra dan ahli bahan ajar, yaitu Dr. H. Abdul Malik, M.Pd. selaku Dekan FKIP dan dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Maritim Raja Ali Haji, kepada budayawan Bapak Nanda Darius, S.Sn. selaku peneliti di Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Kepulauan Riau. Selain itu, satu orang tenaga pendidik (guru), yakni Ebi Marlina, S.Pd. yang mengajar di SMA Negeri 1 Kundur, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau, dan terakhir kepada ahli kegrafikaan Bapak Koko dari CV. Aboy Jaya yang merupakan pemilik dan ahli dari percetakan tersebut

Angket tersebut berupa bagian dari validitas data yang dibuat dan dikembangkan berdasarkan penilaian bahan pengayaan yang bersumber dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan (Perbukuan, 2014) yang mencantumkan beberapa komponen dari butir-butir yang terdiri dari: materi, penyajian, bahasa, dan grafika. Dari keempat butir komponen tersebut terbagi lagi ke dalam beberapa indikator sebagai berikut.

1) Komponen materi yang isi butirnya mencakup:

Butir 1: materi mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Butir 2: materi tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan tidak bertentangan dengan keadaan tempat asal pada pembahasan bahan pengayaan.

Butir 3: materi/isi merupakan karya orisinal (bukan hasil plagiat) dan tidak menimbulkan masalah SARA dan tidak diskriminasi gender.

Butir 4: materi memiliki kebenaran keilmuan sesuai dengan perkembangan ilmu yang mutakhir, sahih, dan akurat.

Butir 5: materi harus memaksimalkan penggunaan sumber-sumber yang sesuai dengan kondisi Indonesia dan erat dengan konteks ke-Indonesia-an.

2) Komponen penyajian yang isi butirnya mencakup:

Butir 1: penyajian materi runtut bersistem, lugas, dan mudah dipahami.

Butir 2: mengembangkan sikap spiritual dan sosial.

Butir 3: mengembangkan pengetahuan dan menumbuhkan motivasi untuk terus berpikir lebih jauh serta berkreasi dan berinovasi.

3) Komponen bahasa yang isinya mencakup:

Butir 1: bahasa yang digunakan etis, estetis, komunikatif, dan fungsional sesuai dengan sasaran pembaca.

Butir 2: ejaan tanda baca, kosakata, kalimat, dan paragraf sesuai dengan kaidah dan istilah yang digunakan buku.

4) Komponen grafika yang isi butirnya mencakup:

Butir 1: kulit buku meliputi ilustrasi, mewakili isi, jenis huruf yang memiliki keterbacaan tinggi, menarik, komposisi seimbang dan harmonis antara kulit depan, punggung, dan belakang.

Butir 2: tata letak konsisten dan sesuai antara kulit buku (cover) dengan isi buku, jenis, ukuran huruf, dan penomoran pada seluruh isi buku konsisten.

Butir 3: ilustrasi sesuai dengan sasaran pembaca dan memperjelas isi.

Berdasarkan keempat komponen tersebut, maka penulis membuat dan mengembangkan menjadi kisi-kisi kelayakan buku pengayaan pengetahuan yang dibahas secara berkelanjutan.

### 3.3.2 Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data (instrumen) dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci (utama), kartu pencatat data, dan instrumen bahan ajar serta angket kelayakan bahan ajar (buku pengayaan pengetahuan). Kartu data berisi catatan-catatan tertulis dari telaah *Syair Khadamuddin* karya Raja Aisyah Sulaiman. Catatan hasil pengamatan yang berupa data selanjutnya diklasifikasikan sesuai dengan masalah penelitian. Berikut kartu data yang disiapkan untuk mencatat data.

#### 3.3.2.1 Pedoman Instrumen Penelitian

Pedoman instrumen penelitian adalah pedoman yang digunakan sebagai landasan dalam mengkaji struktur teks *Syair Khadamuddin*, karakter perempuan Melayu dan nilai pendidikan karakter dalam teks *Syair Khadamuddin*, dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar apresiasi sastra di SMA. Pedoman instrumen penelitian ini disebut juga sebagai pedoman analisis data penelitian. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada uraian berikut.

Tabel 3.1 Pedoman Analisis Data Penelitian

No	Masalah	Data	Indikator Analisis	Pedoman Analisis
1.	Struktur teks <i>Syair Khadamuddin</i> karya Raja Aisyah Sulaiman	Bait-bait syair yang mengandung nilai-nilai karakteristik perempuan	1. Struktur sintaksis (analisis alur dan pengaluran); struktur semantik (analisis latar dan tokoh); dan	1. Todorov (1985) 2. Minderov (2005) 3. Aminuddin (2011)

		Melayu	struktur pragmatik (sudut pandang) 2. Gaya Bahasa; dan 3. Formula Syair	4. Keraf (2011) 5. Pradopo (2011) 6. Badrun (2014) 7. Malik (2016) 8. Zahid, dkk. (2007) 9. Yock Fang (1991) 10. Madun (2016)
2.	Karakter Perempuan Melayu dan Nilai Pendidikan Karakter dalam <i>Syair Khdamuddin</i> karya Raja Aisyah Sulaiman	Bait-bait syair yang mengandung nilai-nilai karakter perempuan Melayu	19 Butir Karakteristik Perempuan Melayu, yaitu: 1. Taat Beragama; 2. Lemah-lembut; 3. Rajin Belajar; 4. Sopan Santun; 5. Jujur; 6. Tertib; 7. Berdiri Sendiri atau Mandiri; 8. Pandai Menjaga Diri; 9. Tulus dan Ikhlas; 10. Bijaksana; 11. Rendah Hati; 12. Bersifat Kritis; 13. Tabah; 14. Akal yang Sempurna; 15. Membela Kebenaran; 16. Memelihara Anggota Tubuh; 17. Menjaga Hati; 18. Rajin Bekerja; dan 19. Bertanggung Jawab.  5 Nilai utama karakter, yaitu: 1. Religius 2. Nasionalis 3. Mandiri 4. Gotong Royong 5. Integritas	1. Malik (2014) 2. Kemendikbud (2018)
3	Pemanfaatan Teks		Buku pengayaan	1. Kurikulum

	<p><i>Syair Khadamuddin</i> karya Raja Aisyah Sulaiman sebagai Bahan Ajar Apresiasi Sastra di SMA</p>		<p>pengetahuan untuk Kelas X SMA Semester 2 KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah KI. 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan KD. 3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi. 4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya.</p>	<p>2013 2. Format Modul (Depdiknas, 2008:11-14) 3. Perbukuan (2014) 4. Model Silabus (Kemendikbud, 2017)</p>
--	---	--	---	--

Berdasarkan pemaparan tabel pedoman analisis data tersebut, maka instrumen penelitian yang akan digunakan adalah instrumen pengklasifikasian data struktur teks *Syair Khadamuddin*, instrumen pengklasifikasian data karakter perempuan Melayu dan nilai pendidikan karakter dalam *Syair Khadamuddin*,

instrumen penyusunan bahan ajar, instrumen kelayakan bahan ajar, dan angket penilaian kelayakan bahan ajar yang ditujukan kepada empat responden, yaitu dosen ahli bahan ajar (dosen ahli bidang bahasa dan sastra Indonesia), budayawan, guru, dan ahli kegrafikaan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada uraian berikut.

Tabel 3.2 Instrumen Pengaluran Teks *Syair Khadamuddin*

No. Sekuen	Sekuen	Jenis Sekuen	Bait Syair	Halaman
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Tabel 3.3 Instrumen Alur Teks *Syair Khadamuddin*

No.	Fungsi Utama	Kerangka Cerita	Sekuen
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Tabel 3.4 Instrumen Struktur Tokoh *Syair Khadamuddin*

No.	Tokoh	Peran
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Tabel 3.5 Instrumen Latar *Syair Khadamuddin*

No.	Bait Syair	Bait/Halaman	Keterangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Tabel 3.6 Instrumen Gaya Bahasa dalam *Syair Khadamuddin*

No.	Syair	Bait/ Halaman	Majas
1.			
2.			
3.			
4.			

Tabel 3.7 Instrumen Formula Syair dalam *Syair Khadamuddin*

No.	Syair	Bait/ Halaman	Kategori
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Tabel 3.8 Instrumen Pengklasifikasian Data Karakter Perempuan Melayu dan Nilai Pendidikan Karakter dalam *Syair Khadamuddin*

No	Syair	Bait	Halaman
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Tabel 3.9 Instrumen Penyusunan Bahan Ajar

No	Aspek Penyajian Buku	Keterangan
1	Judul buku	Judul buku pengayaan pengetahuan ini adalah <i>Akal Budi Perempuan Melayu</i> .
2	Sistematika penyajian materi	Buku pengayaan ini terdiri dari dua bagian. Setiap bagian memuat materi sebagai berikut. A. Bagian struktur dan kaidah teks syair secara umum dan <i>Syair Khadamuddin</i> beserta analisis struktur teksnya. B. Bagian nilai karakter perempuan Melayu dan pendidikan karakter teks <i>Syair Khadamuddin</i> dengan memaparkan materi pengetahuan mengenai karakter perempuan Melayu dan nilai pendidikan karakter serta analisis karakter perempuan Melayu dan nilai pendidikan karakter teks <i>Syair Khadamuddin</i> .
3	Tingkat kemudahan dalam memahami materi	Materi yang disajikan disesuaikan dengan sasaran, yakni peserta didik level SMA. Selain itu, penggunaan konten bahasa dan peta konsep

		disesuaikan agar mudah memahami materi <i>Syair Khadamuddin</i> .
4	Merangsang perkembangan kreativitas	Materi yang disajikan melihat dari rangsangan yang dapat diterima oleh peserta didik agar menimbulkan kreativitas pada diri peserta didik tersebut. Salah satu rangsangan yang diberikan adalah memberikan apersepsi awal bagi peserta didik agar menimbulkan keingintahuan lebih lanjut mengetahui materi tersebut. Selanjutnya, untuk merangsang peserta didik mencoba dan melakukan hal-hal positif dilakukan dengan mendendangkan dua bait <i>Syair Khadamuddin</i> dengan irama yang cukup familiar, yakni irama syair Selendang Delima. Selain itu, bisa dengan puitisasi beberapa bait berkaitan dengan diksi klasik yang sudah tertera di glosarium mengenai kata-kata <i>arkais</i> (jarang digunakan) untuk menambah antusias peserta didik.
5	Masalah SARA, bias gender, dan pelanggaran HAM.	Buku pengayaan pengetahuan ini disusun dengan menghindari masalah SARA, bias gender, dan pelanggaran HAM. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan melalui konten isi yang terdapat dalam buku pengayaan pengetahuan ini.

Tabel 3.10 Kisi-kisi Instrumen Kelayakan Bahan Ajar  
(Diadaptasi dari Pusat Perbukuan, 2014)

No	Komponen Kelayakan	Indikator	No. Butir Instrumen
1	Kelayakan materi/ isi	Kesesuaian dengan tujuan pendidikan nasional	1
		Kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan Indonesia	2
		Kebenaran hasil karya orisinal dan tidak bertentangan dengan SARA dan tidak diskriminasi gender	3
		Kebenaran substansi materi pembelajaran	4
		Pemanfaatan sumber-sumber berkaitan dengan konteks ke-Indonesia-an	5
2.	Penyajian	Penyajian materi runtut bersistem, lugas, dan mudah dipahami	6
		Penyajian mengembangkan sikap spiritual dan sosial	7
		Sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang baik dan benar	8
3.	Kebahasaan	Bahasa yang digunakan etis, estetis, komunikatif, dan fungsional sesuai dengan sasaran pembaca	9
		Ejaan tanda baca, kosakata, kalimat dan paragraf sesuai dengan kaidah dan istilah yang digunakan buku	10
4.	Grafika	Kulit buku meliputi ilustrasi, mewakili isi, jenis huruf memiliki keterbacaan tinggi, menarik, komposisi seimbang dan harmonis antara kulit depan, punggung dan belakang	11
		Tata letak konsisten dan sesuai antara kulit buku (cover) dengan isi buku; jenis, ukuran huruf, dan penomoran pada seluruh isi buku konsisten	12
		Ilustrasi sesuai dengan sasaran pembaca dan memperjelas isi	13

**INSTRUMEN**  
**UJI KELAYAKAN BUKU PENGAYAAN PENGETAHUAN**  
**OLEH DOSEN AHLI BAHAN AJAR, BUDAYAWAN, GURU, DAN AHLI**  
**KEGRAFIKAAN**

- Judul Buku** : Akal Budi Perempuan Melayu
- Nama Penulis** : Musliha
- NIM** : 1706536
- Deskripsi** : Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai kelayakan buku pengayaan pengetahuan “Akal Budi Perempuan Melayu (Dimensi Karakter Perempuan Melayu dalam *Syair Khadamuddin* karya Raja Aisyah Sulaiman)
- Nama Penilai** : .....
- Lembaga** : .....
- No. Ponsel** : .....
- Petunjuk Pengisian** : Berilah tanda (√) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Bapak/ibu.

**Keterangan**

**1 = sangat tidak baik/tidak sesuai**

**2 = kurang sesuai**

**3 = cukup**

**4 = baik/sesuai**

**5 = sangat baik/sesuai**

No	Komponen Penilaian	1	2	3	4	5
<b>MATERI/ISI</b>						
1.	Materi yang diuraikan sesuai dengan pencapaian tujuan pendidikan nasional					
2.	Materi yang diuraikan tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia					
3.	Materi yang diuraikan merupakan karya orisinal, tidak menimbulkan masalah SARA dan tidak diskriminasi gender					
4.	Kebenaran substansi materi yang diuraikan sudah benar dan sesuai					
5.	Materi yang diuraikan menggunakan sumber-sumber berkaitan erat dengan ke-Indonesia-an dan daerah					
<b>PENYAJIAN</b>						
6.	Urutan penyajian sudah sesuai dan sistematis serta mudah dipahami					
7.	Penyajian mengembangkan sikap spiritual dan sosial					
8.	Penyajian merangsang pengembangan pengetahuan, karakter, dan motivasi siswa untuk berkreasi dan berinovasi					
<b>KEBAHASAAN</b>						
9.	Bahasa yang digunakan etis, estetis, komunikatif, dan fungsional (sesuai dengan tingkat keterbacaan siswa)					
10.	Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) berupa ejaan, tanda baca, dan paragraf sesuai dengan kaidah dan istilah yang digunakan buku					
<b>GRAFIKA</b>						

11.	Kulit buku (ilustrasi, isi, jenis huruf) menarik, komposisi seimbang, dan harmonis antara kulit depan dan belakang					
12.	Tata letak unsur grafika estetis, dinamis, dan menarik					
13.	Ilustrasi, grafis, gambar, dan foto, yang ditampilkan sudah jelas dan sesuai					

**KOMENTAR DAN SARAN PENILAI:**

Tanjungpinang, ..... 2019

**Penilai**

.....

### 3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini berkaitan dengan metode kualitatif dalam penelitian karya sastra. Menurut Aminuddin (1990, hlm. 112) penelitian dalam kajian sastra bertalian erat dengan dua pertanyaan, yaitu (1) Apakah itu, dan (2) bagaimana cara memahaminya? Pertanyaan pertama tersebut mengacu pada gambaran umum satuan gejala yang akan digarap, pilahan, ciri penanda tiap pilahan, serta hubungan antara pilahan satu dengan pilahan yang lainnya. maka pertanyaan kedua berkaitan dengan metode dan teknik.

Selanjutnya, dalam penelitian karya sastra, pengembangan rekonstruksi rasional seperti yang dilakukan Todorov harus ditumpukkan pada dunia pengalaman. Dalam membuahkan konstruksi teorikalnya, peneliti harus mengadakan perbandingan secara kritis menilai konsistensi internalnya, dan mengkaji kemungkinan kontradiksi yang terkandung di dalamnya. Bertumpu pada hasil rekonstruksi rasional itulah peneliti membentuk persepsi dunia pengalaman bertalian dengan data karya sastra yang dihadapi. Karya sastra yang menjadi *sense perceptions* inilah yang pada hakikatnya menjadi objek penelitian dan mengandalkan pengalaman langsung.

Berbekal teori di atas, peneliti mengkaji syair berlandaskan pada pengalaman dan pemahaman yang mendalam yang telah peneliti matangkan sedari kecil mengenai hal ihwal syair. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah: (1) Membaca teks *Syair Khadamuddin* karya Raja Aisyah Sulaiman secara komprehensif dan melakukan kajian pustaka mendalam; (2) Memilah dan mengumpulkan bait-bait syair sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat; (3) Data dianalisis dan dikaji secara mendalam; (4) Hasil analisis diperkuat dengan adanya perbandingan dari penelitian terdahulu dan referensi lain mengenai *Syair Khadamuddin* karya Raja Aisyah Sulaiman; (5) Hasil analisis data ditelaah dan diambil esensinya untuk dimasukkan ke dalam buku pengayaan pengetahuan; (6) Buku pengayaan pengetahuan dinilai oleh tim penilai sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Di samping itu, keseluruhan langkah-langkah ini melibatkan proses reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan, dan verifikasi data.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data, teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk memahami penelitian. Peneliti dalam melakukan kegiatan analisis data menggunakan model Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman (2014, hlm. 20) setidaknya ada tiga tahapan dalam aktivitas analisis data. Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut.

#### 1. Reduksi Data

Pada tahap ini, data yang diperoleh dicatat dalam uraian secara terperinci. Selanjutnya, dari data-data yang sudah tercatat kemudian dipilih dan disesuaikan dengan masalah yang akan dianalisis. Dalam hal ini berkaitan dengan struktur teks *Syair Khadamuddin* karya Raja Aisyah Sulaiman dan karakteristik perempuan Melayu serta nilai pendidikan karakter dalam teks *Syair Khadamuddin* karya Raja Aisyah Sulaiman.

#### 2. Penyajian Data

Pada tahap ini, data-data yang telah ditetapkan kemudian disusun secara teratur dan terperinci agar mudah dipahami. Data-data yang diperoleh tersebut dilakukan analisis, sehingga diperoleh deskripsi tentang struktur teks *Syair Khadamuddin* karya Raja Aisyah Sulaiman dan karakter perempuan Melayu serta nilai pendidikan karakter dalam teks *Syair Khadamuddin* karya Raja Aisyah Sulaiman.

#### 3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Pada tahap terakhir ini, peneliti membuat hasil dari data yang diperoleh dari awal penelitian berupa simpulan. Penarikan simpulan masih memerlukan adanya verifikasi (*judgment expert*) agar hasil yang diperoleh valid. Adapun antara penarikan simpulan dan verifikasi memerlukan telaah mendalam dan seiring dan sejalan. Untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, peneliti membuat pedoman penelitian sebagaimana tertera di bagian pedoman instrumen penelitian.